

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana menurut Bittner yang dikutip oleh Romli dalam bukunya, yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa, jadi sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa, Romli (2016:1-2). Menurut pernyataan tersebut tersebut dapat dikatakan bahwa komunikasi massa adalah penyampaian komunikasi atau informasi kepada khalayak ramai menggunakan media massa. Media masa sendiri memiliki banyak jenis dan bentuknya, salah satu contohnya media siaran radio.

Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas, Morissan (2018:14). Menurut pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa media penyiaran memiliki peranan khusus dan peran yang sangat kuat bagi masyarakat. Masyarakat tidak bisa lepas dan tentunya sangat membutuhkan media penyiaran. Mengingat pada era modern pada saat ini masyarakat sangat membutuhkan informasi dan hiburan. Begitu juga sebaliknya, media penyiaran membutuhkan pasar atau *audience* untuk menyampaikan informasi dan hiburan yang berupa produk dari media penyiaran tersebut. Maka dari itu, media penyiaran dengan masyarakat merupakan sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Dewasa ini, perkembangan media massa atau media penyiaran semakin pesat. Terbukti dengan banyaknya media-media baru yang bermunculan khususnya di Indonesia, baik itu visual maupun audio. Banyak cara dan inovasi-inovasi baru yang dilakukan media untuk bersaing dengan media-media lainnya. Media pada saat ini harus siap berkompetisi dari berbagai macam aspek, terutama dalam hal membuat atau mengelola program acara. Menurut Morissan (2018:279) pengelolaan program harus selalu memperhatikan situasi kompetisi yang selalu berubah. Program dari kompetitor dapat memberikan dampak bagi program sendiri, sehingga program stasiun pesaing harus terus dianalisis dan dimonitor. Reaksi yang diberikan stasiun pesaing terhadap strategi program sendiri juga sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini lah yang membuat persaingan media pada saat ini semakin ketat, termasuk media siaran radio. Stasiun radio saat ini berlomba-lomba memproduksi program acara yang dikemas dengan menarik dan dapat menjangkau target pendengarnya.

Stasiun B Radio 95.6 FM merupakan satu-satunya radio perempuan di Bandung, B Radio memiliki target pendengar/*audiens* yaitu kalangan perempuan/wanita dan keluarganya yang berusia 15 tahun s/d 39 tahun. Stasiun B Radio tergabung dalam manajemen Ardan Group atau PT. Radio Ardan Swaratama. Stasiun B Radio 95.6 FM didirikan dan mulai mengudara pada tahun 2003. Stasiun B Radio memiliki banyak program acara yang tentunya dirancang untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menjangkau target pendengar perempuan. Stasiun B Radio memiliki program spesial salah satunya adalah program acara *Beautiful Weekend*, yang disiarkan pada hari Sabtu dan Minggu pagi selama tiga jam dari pukul 06.00 WIB s/d 09.00 WIB. Program acara *Beautiful Weekend* merupakan *variety show weekend* yang ringan, dengan bermacam *interview* dengan *public figure* sebagai teman di hari libur dengan memutar lagu-lagu Indonesia, Barat, dan Korea. Pembahasan dan lagu-lagu yang diputar tentunya harus berdasarkan pada “*female mood*.”

Program acara yang ditujukan untuk pendengar perempuan dan dikemas secara ringan di akhir pekan ini tentunya didukung oleh banyak faktor, salah satunya naskah. Naskah yang dibuat dan ditujukan untuk pendengar perempuan tentunya berbeda dengan naskah yang ditujukan untuk pendengar lainnya. Banyak hal yang harus diperhatikan dari mulai pemilihan kata, pemilihan konten, sapaan pendengar, dan lain sebagainya. Naskah merupakan salah satu unsur utama dalam siaran program acara *Beautiful Weekend*. Seperti yang dikatakan Ningrum (2007:53) naskah siaran atau *script* adalah materi siaran yang akan disampaikan penyiar radio. Penulisan naskah tidak boleh sembarangan karena fungsinya ‘pemberi nyawa’ bagi suatu acara. Setiap program pasti memiliki karakter dan tema khusus dalam proses produksinya dan tentunya melalui proses yang tidak mudah. Hal ini juga sejalan dengan yang diutarakan Mawardi (2020:10) penulisan naskah media cetak dengan penulisan naskah radio sungguh sangat jauh berbeda, naskah yang dipersembahkan untuk mata jelas berbeda dengan naskah yang dipersembahkan untuk telinga, sayangnya telinga memiliki banyak kelemahan dibanding mata, oleh karena itu penulisan naskah radio lebih sulit dibandingkan dengan menulis naskah media cetak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan juga berdasarkan dengan apa yang didapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Maka rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana deskripsi program acara *Beautiful Weekend* B Radio 95.6 FM ?
- 2) Bagaimana proses penulisan naskah program acara *Beautiful Weekend* B Radio 95.6 FM ?
- 3) Apa hambatan dan solusi dalam proses penulisan naskah program acara *Beautiful Weekend* B Radio 95.6 FM ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan deskripsi program acara “Beautiful Weekend” B Radio 95.6 FM.
- 2) Menjelaskan proses penulisan naskah program acara “Beautiful Weekend” B Radio 95.6 FM.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses penulisan naskah program acara “Beautiful Weekend” B Radio 95.6 FM.